

[SN 11]

Kegiatan *Social Empowerment* Mahasiswa Penerima Beasiswa: Gerakan Peduli Bumi Bersama Panti Yatim Indonesia Tebet, Jakarta Selatan

**Ni'mah Tsabitah¹, Putri Syakina², Rozinah Zahraa Dwi Isnaini³, Nur Rozaki Umam⁴,
Adji Willy Mubarok⁵, Ariel Putra Wibisono⁵, Fahri Ramadhan⁵, Nadia⁶, Nur Dea
Aelyzah⁷, Lia Nurhaliza⁸, Nunung Nurhasanah¹**

¹Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al-Azhar Indonesia

²Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Al-Azhar Indonesia

³Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Al-Azhar Indonesia

⁴Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al-Azhar Indonesia

⁵Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al-Azhar Indonesia

⁶Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Al-Azhar Indonesia

⁷Bahasa dan Kebudayaan Mandarin, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Al-Azhar Indonesia

⁸Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Psikologi dan Pendidikan, Universitas Al-Azhar
Indonesia

Komplek Masjid Agung Al-Azhar, Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110

E-mail Penulis Korespondensi: tsabitahnimah28@gmail.com

Abstrak

Untuk menjalankan upaya pelestarian bumi kami tertarik untuk melakukan kegiatan edukasi tentang Go Green di Panti Yatim Indonesia, Tebet, Jakarta Selatan. Edukasi tersebut dengan dilaksanakannya kegiatan menonton bersama kartun bertemakan Go Green “WALL-E” dan berkreativitas melukis di tote bag, yang bisa digunakan sebagai pengganti plastik. Selain itu, terdapat permasalahan di Panti Yatim Indonesia (PYI) Tebet yaitu kurangnya memberikan pelajaran ilmu yang bersifat umum sehingga membutuhkan bantuan lebih dalam memberikan edukasi dasar seperti baca tulis dan perhitungan dasar matematika. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini yaitu tim melakukan observasi ke beberapa tempat rumah panti yatim, mempersiapkan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, pembuatan laporan kegiatan dan terakhir mempublikasikan kegiatan. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, merupakan salah satu cara menumbuhkan budaya membaca dan menulis serta dapat meningkatkan kepedulian terhadap bumi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini anak-anak PYI Tebet sudah cukup paham akan pentingnya literasi dan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, jiwa kepedulian serta kepekaan mereka untuk menjaga keselamatan bumi semakin tinggi.

Kata Kunci: Minat baca, Kesadaran lingkungan, Go-green, Kuliah kerja nyata

1. PENDAHULUAN

Bumi adalah tempat tinggal bagi jutaan makhluk hidup termasuk manusia. Sejak tahun 1970-an dunia mulai memberikan perhatian besar terhadap masalah lingkungan, seperti pembangunan berwawasan lingkungan guna menjaga keberlangsungan hidup di muka bumi. Lebih jauh dapat dikatakan bahwa, perilaku

manusia terhadap alam sangat tergantung bagaimana cara pandangnya terhadap alam itu sendiri (Zairin, 2016). Perubahan yang terjadi pada lingkungan hidup manusia menyebabkan adanya gangguan lingkungan sehingga lingkungan berkurang fungsinya. Perubahan lingkungan dapat terjadi karena campur tangan manusia dan dapat pula karena faktor alam (Jeni

& Maria, 2021). Pengelolaan sampah kota di Indonesia menjadi masalah aktual seiring dengan semakin meningkatnya tingkat pertumbuhan penduduk yang berdampak pada semakin banyak jumlah sampah yang dihasilkan. Beberapa penelitian menganalisis penyebab masalah-masalah yang terjadi pada pengelolaan sampah di Indonesia (Rizqi, 2017). Chaerul et al. (2007) menganalisis permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah di Indonesia, diantaranya kurangnya dasar hukum yang tegas, tempat pembuangan sampah yang tidak memadai, kurangnya usaha dalam melakukan pengolahan, dan kurangnya pengelolaan TPA dengan sistem yang tepat (Rizqi, 2017). Tingkah laku yang menempatkan alam sebagai bagian terpisah dari manusia, dan manusia sebagai pusat dari sistem alam, menyumbang peran terbesar penyebab terjadinya kerusakan lingkungan. *Go-green* juga berarti Tindakan penyelamatan bumi yang saat ini sudah mengalami kerusakan dan pemanasan global akibat dari ulah diri sendiri. *Go-green* bisa disebut juga penghijauan (Maya & Margono, 2019).

Selain lingkungan, salah satu permasalahan di Indonesia yaitu rendahnya minat baca masyarakat. Membaca merupakan kegiatan memperoleh yang disampaikan oleh penulis dalam bentuk bahasa tulis. Oleh karena itu, pembaca harus memahami teks bacaan, baik secara literal, kritis maupun kreatif (Fatmasari & Fitriyah, 2018, hal.5). Namun pada saat ini menumbuhkan minat baca pada siswa khususnya siswa sekolah dasar menjadi salah satu yang belum banyak dilaksanakan kurangnya keinginan, kemauan, dan dorongan dari diri sendiri siswa tersebut. Dengan meningkatkan minat baca pada siswa dapat menambah pengetahuan dan makna yang terkandung dalam kata-kata, bahasa tertulis yang dibaca (Magdalena, 2020).

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang diatas kami tertarik untuk melakukan kegiatan *Social Empowerment* dengan mengedukasikan tentang *Go Green* di Panti Yatim Indonesia, Tebet, Jakarta Selatan. Asrama Panti Yatim Indonesia Tebet berlokasi di Jl. Tebet Barat IV No.4, RT.7/RW.2, Tebet Bar., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810. Panti Yatidi kelurahan Tebet Barat adalah tempat asrama pemberdayaan Yatim & Dhuafa, salah satu dari sekian banyak asrama pemberdayaan Laznas PYI Yatim & Zakat di Kota Jakarta. Panti Yatim Indonesia

Tebet membantu mengurangi masalah kemiskinan dengan bekerjasama dengan berbagai kalangan masyarakat. Mendukung usaha kecil di lingkungan sekitar dengan peningkatan modal dan reparasi tempat usaha, menggulirkan program pangan berupa sembako untuk kalangan kurang mampu serta mengadakan kegiatan sosial dalam hal Pendidikan. Kegiatan dilakukan di Panti Yatim Indonesia Tebet karena jumlah staf berada dalam kategori kurang sumber daya dan para staf mengalami kesulitan dalam menghadapi anak panti dikarenakan rentang usia anak panti pada kisaran 6 – 12 tahun yang masih menduduki bangku TK sampai kelas 6 SD. Selain itu, PYI Tebet membutuhkan bantuan dalam memberikan edukasi dasar seperti baca tulis dan perhitungan dasar matematika. Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim meliputi baca tulis dan berhitung, lalu menonton bersama kartun bertemakan *Go Green* “WALL-E” dan berkreatifitas melukis di *tote bag*, yang bisa digunakan sebagai pengganti plastik. Diharapkan dengan diselenggarakannya kegiatan tersebut dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap bumi.

2. METODE

Kegiatan *Social Empowerment* dilakukan di lokasi Panti Yatim Indonesia, Jl. Tebet Barat IV No.4, RT.7/RW.2, Tebet Bar., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan. Metode yang digunakan pada langkah pertama yaitu melakukan observasi ke beberapa rumah panti yatim yang ada di daerah Jakarta Selatan terkait jumlah anak-anak panti yatim dan permasalahan yang terjadi pada beberapa rumah panti yatim tersebut. Panti Yatim Indonesia (PYI) Tebet merupakan sasaran yang tepat untuk dilaksanakannya kegiatan *Social Empowerment*. Langkah selanjutnya tim melakukan persiapan dengan merancang konsep acara, pembuatan proposal kegiatan, pembuatan materi yang akan disampaikan dan membeli dan menyiapkan barang-barang kebutuhan yang diperlukan selama kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 4 (empat) hari yaitu terdapat rangkaian kegiatan penyampaian materi, menonton film, mewarnai, dan games. Evaluasi kegiatan dari kegiatan *Social Empowerment* yang sudah dilakukan yaitu anak-anak PYI sudah cukup paham akan pentingnya literasi dan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, jiwa kepedulian mereka terhadap keselamatan bumi semakin tinggi. Langkah terakhir, tim membuat laporan kegiatan yang sudah dilakukan dan mempublikasikan kegiatan tersebut melalui *social media*.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan *Social Empowerment* ini dilakukan pada 4 pertemuan yaitu 14, 15, 21, dan 22 Agustus 2022. Kegiatan *Social Empowerment* dilakukan di lokasi Panti Yatim Indonesia, Jl. Tebet Barat IV No.4, RT.7/RW.2, Tebet Bar., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan.

Alat dan Bahan:

Alat yang dilakukan untuk menunjang dalam kegiatan *Social Empowerment* ini adalah:

1. Laptop: sebagai sarana dalam pembuatan materi
2. Projektor: untuk menampilkan PPT materi dan film yang diputar dari laptop.
3. Banner: sebagai media untuk informasi bahwa kegiatan *Social Empowerment* sedang berlangsung.
4. Sound System: sebagai sarana agar suara pengisi acara dapat terdengar dengan jelas oleh seluruh audience.
5. Totebag: sebagai media mewarnai oleh peserta.
6. Spidol Warna: sebagai alat untuk mewarnai totebag yang sudah ada gambar design nya.
7. Sticky notes: sebagai media untuk menulis kesan dan pesan dari peserta
8. Disney Hotstar Premium: sebagai media untuk tempat menonton film
9. Hadiyah: sebagai bentuk reward kepada peserta yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan pemenang lomba mewarnai totebag.
10. Snack Peserta: sebagai konsumsi para peserta sehingga peserta antusias dalam mengikuti kegiatan.
11. Materi: Bahan yang digunakan untuk penyampaian materi tentang pentingnya membaca dan perhitungan dasar Matematika.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Langkah Pelaksanaan:

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini untuk membantu mengembangkan kemampuan bacatulis asuh PYI Tebet, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya tumbuhan melalui kegiatan bersama menonton film “WALL-E”, dan meningkatkan kreativitas anak asuh PYI Tebet pasca pandemic melalui latihan melukis di *tote bag* sehingga mengedukasi tentang *Go-green*. Berikut adalah *Rundown* kegiatan beserta langkah pelaksanaannya:

1. Observasi

Langkah pertama yang dilakukan pada kegiatan *Social Empowerment* ini yaitu melakukan observasi ke beberapa rumah panti yatim yang ada di daerah Jakarta Selatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang ada pada panti-panti tersebut. Berdasarkan observasi, solusi yang bisa diberikan untuk permasalahan panti yaitu pada PYITebet yang merupakan sasaran yang tepat untuk dilaksanakannya kegiatan *Social Empowerment*.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada *kegiatan Social Empowerment* ini yaitu bagaimana cara mengembangkan kreativitas anak setelah pandemic Covid-19 dan mengedukasi anak-anak mengenai *Go-green*.

3. Persiapan Kegiatan

Langkah berikutnya ialah persiapan kegiatan yang dimana dengan pembuatan proposal kegiatan, pembelian barang, pencarian materi, pembuatan *Power Point Presentation* (PPT) materi terkait, dan juga banner untuk kegiatan.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Pada pelaksanaan kegiatan *Social Empowerment* ini dilaksanakan selama 4 (empat) hari. Materi yang disampaikan yaitu pentingnya literasi, perhitungan dasar matematika, dan terdapat kegiatan mewarnai totebag serta menonton bersama film bertemakan *Go-Green*.

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan yaitu bagaimana manfaat dan dampak baik dari kegiatan *Social Empowerment* yang sudah dilakukan untuk anak-anak Panti Yatim Indonesia (PYI) Tebet. Anak-anak PYI Tebet sudah cukup paham akan pentingnya literasi dan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, jiwa kepedulian mereka terhadap keselamatan bumi semakin tinggi. Lalu evaluasi kegiatan yaitu hal-

hal apa saja yang perlu diperbaiki dari kegiatan ini untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

6. Laporan Kegiatan

Langkah selanjutnya, tim membuat laporan pertanggungjawaban mengenai kegiatan *Social Empowerment*.

7. Publikasi

Langkah terakhir, tim mempublikasikan hasil kegiatan pada *social media*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan *Social Empowerment* ini dilakukan tim pengabdian masyarakat Mahasiswa penerima beasiswa UAI dengan sasaran kegiatan yaitu anak-anak sekolah dasar (kelas 1-6). Kegiatan *Social Empowerment* setara dengan 4 SKS mata kuliah KKN.

Koordinasi & Perkenalan



Gambar 2. Kegiatan Koordinasi & Perkenalan

Pertemuan hari pertama yaitu pada tanggal 14 Agustus 2022 pada pukul 15.30 – 17.00 WIB. Diawali koordinasi dan perkenalan antara panitia dengan anak-anak asuh PYI Tebet dan penjelasan detail tentang pertemuan yang akan dilakukan selama empat hari kedepan. Di pertemuan ini juga terdapat beberapa games yang dilakukan oleh peserta dan panitia sebagai salah satu cara untuk *bonding* antar panitia dan anak-anak asuh PYI Tebet. Di hari pertama terdapat beberapa rangkaian kegiatan yaitu pembukaan acara oleh MC, sambutan dari ketua pelaksana dan perwakilan Panti Yatim Indonesia Tebet. Selanjutnya penjelasan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian untuk kegiatan hiburan terdapat beberapa games yang dimainkan bersama peserta yaitu tebak hewan dan tebak gambar.

Penyampaian Materi



Gambar 3. Materi Berhitung Dasar

Pertemuan hari kedua yaitu pada tanggal 15 Agustus 2022 pada pukul 15.30 – 17.00 WIB. Terdapat beberapa rangkaian kegiatan. Kegiatan yang dilakukan adalah penyampaian beberapa materi yaitu materi pentingnya membaca, perhitungan dasar seperti penjumlahan, perkalian, pembagian, dan pengurangan. Setelah itu peserta membuat dan menceritakan pengalaman yang berkesan. Terakhir, diadakan kuis terkait materi berhitung yang sudah dipaparkan sebelumnya. Peserta yang berhasil menjawab pertanyaan kuis mendapatkan hadiah berupa *snack*.

Kegiatan Lomba Mewarnai Totebag



Gambar 4. Kegiatan Mewarnai Tote bag

Pertemuan hari ketiga yaitu pada tanggal 21 Agustus 2022 pada pukul 13.00 – 15.00 WIB. Kegiatan hari ketiga dilakukan kegiatan lomba mewarnai di totebag bersama-sama dengan dibutuhkan alat dan bahan yaitu totebag yang sudah terdapat desain gambar dan pensil warna. Kemudian terdapat pembagian hadiah bagi peserta yang paling bagus dalam mewarnai totebag.

Menonton Bersama Film Wall-e & Penyerahan Simbolis



Gambar 5. Penyerahan Simbolis kepada Pihak Panti Yatim Indonesia (PYI) Tebet

Pertemuan hari keempat yaitu pada tanggal 22 Agustus 2022 pada pukul 13.00 – 15.00 WIB. Pada hari keempat atau hari terakhir dijadikannya pelaksanaan menonton bersama film yang bertemakan *go-green* yang berjudul ‘*Wall-e*’. Setelah menonton, beberapa peserta menyampaikan intisari atau kesimpulan dari film tersebut. Selanjutnya peserta menuliskan kesan dan pesan setelah mengikuti kegiatan *Social Empowerment* ini selama empat hari berlangsung. Terakhir, terdapat penyerahan merchandise UAI kepada pihak Panti Yatim Indonesia (PYI) Tebet sebagai bentuk simbolis dan kenang-kenangan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini anak-anak Panti Yatim Indonesia (PYI) Tebet sudah cukup paham akan pentingnya literasi dan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, jiwa kepedulian serta kepekaan mereka untuk menjaga keselamatan bumi semakin tinggi.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Telah dilakukan kegiatan *Social Empowerment* dengan meningkatkan minat baca, pengetahuan dasar matematika, dan rasa kepedulian peserta terhadap lingkungan. Kegiatan ini diikuti oleh 11 peserta dari Panti Yatim Indonesia (PYI) Tebet kisaran 6 – 12 tahun yang masih menduduki bangku TK sampai kelas 6 SD. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, merupakan salah satu cara menumbuhkan budaya membaca dan menulis serta kepedulian terhadap bumi. Saran yang dapat diberikan berdasarkan *Social Empowerment* ini yaitu diharapkan untuk dapat

melanjutkan kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam penerapan budaya membaca dan kepedulian terhadap keselamatan bumi dari sampah plastik yang ditanamkan sejak tingkat sekolah dasar. Bagi mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh kepada masyarakat luas dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Bagi universitas diharapkan untuk kegiatan *Social Empowerment* yang dikonversi menjadi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) direncanakan dengan matang dan dilakukan *sounding* kegiatan sebelum semester perkuliahan dimulai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapan kepada Universitas Al-Azhar Indonesia, terkhusus kepada pemberi beasiswa studi S1 dan DKA UAI yang telah menyelenggarakan kegiatan *Social Empowerment* baik dalam pendanaan maupun persiapan kegiatan sebagai pengganti KKN ini sehingga kami dapat membagikan ilmu yang telah didapat kepada masyarakat secara langsung. Kemudian kami ucapan terima kasih kepada Program Studi Teknik Industri UAI yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam proses pengajaran paper ini. Serta ucapan juga kepada Panti Yatim Indonesia (PYI) Tebet yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan *Social Empowerment*. Kepada seluruh rekan satu tim yang telah bekerjasama dalam mempersiapkan kegiatan ini hingga selesai. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Elendiana, M. (n.d.). Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING*, Vol. 2, No.1, 54-60.
- Mahyudin, R. P. (2017). Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah dan Dampak Lingkungan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan*, Vol. 3, No.1, 66-74.
- Solahudin, D., Misdalina, & Noviati. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SDNegeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No.4, 1404-1409.

Therik, J. J., & Lino, M. M. (2021). Membangun Kesadaran Masyarakat sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Administrasi Publik, Volume 17. No. 1*, 89-95.

Yunus, M., & Mitrohardjono, M. (2019). Pengembangan Program Peduli Lingkungan Hidup (Green School) pada SMP Islam Plus Baitul Maal. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4, No.2*, 96-102.

Zairin. (n.d.). Kerusakan Lingkungan dan Jasa Ekosistem. 1-12.